

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING
DAN ANTI KEKERASAN DI MA KH. HASYIM ASY'ARI
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH

MARETHA RACHELIA AFIFATUZ Z

NIM: 21862081013



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING
DAN ANTI KEKERASAN DI MA KH. HASYIM ASY'ARI
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH:

MARETHA RACHELIA AFIFATUZ Z

NIM: 21862081013

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING
DAN ANTI KEKERASAN DI MA KH. HASYIM ASY'ARI
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

MARETHA RACHELIA AFIFATUZ Z

NIM: 21862081013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 5 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. SUTOMO, S.Ag., M.Sos.

NIDN. 2119027701

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING
DAN ANTI KEKERASAN DI MA KH. HASYIM ASY'ARI**

KABUPATEN MALANG

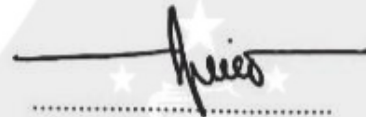
MARETHA RACHELIA AFIFATUZ Z

NIM: 21862081013

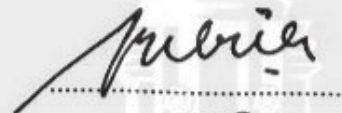
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 26 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Sutomo, S.Ag.,M.Sos.
(Ketua/Penguji)



Irfan Musadat, S.Ag.,M.Ag.
(Sekretaris/Penguji)



Dr. Saifuddin, S.Ag.,M.Pd.
(Penguji Utama)

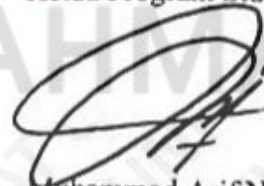


Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Sid Muhsanatul Hasanah, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd.,M.Pd.I.
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maretha Rachelia Afifatuz Z
NIM : 21862081013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* dan Anti Kekerasan di MA KH. Hasyim Asy'ari Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 5 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Maretha Rachelia Afifatuz Z

ABSTRAK

Afifatuz Z, Maretha, Rachelia. 2025. “Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku Bullying dan Anti Kekerasan di MA KH. Hasyim Asy’ari Kabupaten Malang.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Sutomo, S.Ag.,M.Sos.

Kata Kunci: Akidah Akhlak, Anti *Bullying*, Anti Kekerasan.

Saat ini pemberitaan di media massa didominasi oleh kasus-kasus kekerasan. Mulai dari kasus pembunuhan, kekerasan terhadap anak dan perempuan, tawuran, *bullying*, hingga konflik sosial terkait agama yang disebabkan oleh berbagai macam isu. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, nilai-nilai akhlak dan agama memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membentuk kepribadian siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui mata pelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini dilakukan di MA KH. Hasyim Asy’ari Kabupaten Malang yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan anti *bullying* dan kekerasan yang diinternalisasikan melalui pembelajaran akidah akhlak, proses penanaman nilai-nilai pendidikan anti *bullying* dan kekerasan yang diinternalisasikan melalui pembelajaran akidah akhlak, serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam mencegah perilaku *bullying* dan kekerasan.

Untuk mencapai tujuan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mata pelajaran akidah akhlak sangatlah penting untuk diajarkan kepada siswa. Diantaranya terdapat nilai iman dan taqwa, nilai moral dan etika, kasih sayang dan keadilan, serta saling menghormati. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan dilakukan di lingkungan madrasah seperti menerapkan budaya 5S, pembiasaan membaca Al-Qur’an setiap pagi sebelum pembelajaran, sholat dhuhur dan ashar berjama’ah, sosialisasi saat kegiatan MATSAMA, dan kegiatan pondok ramadhan seperti bakti sosial. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku *bullying* dan kekerasan antar siswa di MA KH. Hasyim Asy’ari tergolong rendah.

ABSTRACT

Afifatuz Z, Maretha, Rachelia. 2025. *“Learning Strategy of Aqidah Akhlak in Preventing Bullying and Anti-Violence Behavior at MA KH. Hasyim Asy’ari Malang Regency.”* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Sutomo, S.Ag., M.Sos.

Keywords: Aqidah Akhlak, Anti *Bullying*, Anti Violence.

Currently, news in the mass media is dominated by cases of violence. Starting from murder cases, violence against children and women, brawls, bullying, to social conflicts related to religion caused by various issues. In the context of education in Indonesia, moral and religious values have a very significant role in shaping students' personalities. One approach that can be used to instill these values is through the subject of faith and morals.

This research was conducted at MA KH. Hasyim Asy’ari Malang Regency which aims to determine the values of anti-bullying and violence education that are internalized through learning of aqidah and morals, the process of instilling the values of anti-bullying and violence education that are internalized through learning of aqidah and morals, as well as supporting and inhibiting factors in preventing bullying and violent behavior.

To achieve the objectives, this study used qualitative methods. The data collection methods were observation, interviews and documentation. The results of the study showed that the role of the subject of aqidah and akhlak is very important to be taught to students. Among them are the values of faith and piety, moral and ethical values, compassion and justice, and mutual respect. The process of instilling educational values is carried out in the madrasah environment such as implementing the 5S culture, the habit of reading the Qur'an every morning before learning, praying dhuhur and ashar in congregation, socialization during MATSAMA activities, and Ramadan boarding school activities such as social services. The results of the study also showed that bullying and violence behavior between students at MA KH. Hasyim Asy'ari is relatively low.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”¹



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹ <https://quran.nu.or.id>. QS. Al-Insyirah ayat 5

PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orangtua tercinta. Papa Sugianto dan Mama Vivi Widyaningsih atas kasih sayang, dukungan, dan do'a yang tiada henti.
2. Kedua adikku Naysilla dan Syane, serta seluruh keluarga besar atas dukungan dan motivasinya.
3. Support systemku, Asroful Ambiyak.
4. Segenap pengurus dan staf Kantor PGRI Kabupaten Malang yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga penulis bisa lulus dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh dosen di mata kuliah PAI dan tak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan terutama di kelas PAI C atas kebersamaan dan motivasi selama masa kuliah ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang memberikan contoh baik dalam kehidupan serta kepada para keluarganya juga para sahabatnya.

Skripsi yang berjudul "**Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* dan Anti Kekerasan di MA KH. Hasyim Asy'ari Kabupaten Malang**" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang beserta seluruh staf.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang beserta seluruh staf.
3. Bapak Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd.,M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Sutomo, S.Ag.,M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sepanjang proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I. selaku dosen wali beserta seluruh dosen di mata kuliah PAI yang telah memberikan materi, arahan, serta motivasi.
6. Ibu Khusnun Nikmah, S.Ag. selaku kepala MA KH. Hasyim Asy'ari beserta seluruh dewan guru serta staf yang telah memberikan izin dan kesempatan melakukan penelitian ini sampai selesai.
7. Keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan materil, serta do'a yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
8. Teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan semangat serta inspirasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga penelitian yang penulis lakukan nantinya dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang turut berperan dalam penyusunan skripsi ini.

Malang, 5 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah	7
G. Penelitian Terkait	12
H. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Akidah Akhlak, <i>Bullying</i> , Kekerasan, dan Dampak.....	19
1. Akidah Akhlak	19
2. <i>Bullying</i>	23
3. Kekerasan	26
4. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> dan Kekerasan.....	28
5. Cara Mencegah <i>Bullying</i> dan Kekerasan.....	29
B. Pendidikan Inklusif	31

1. Pengertian Pendidikan Inklusif	31
2. Tujuan Pendidikan Inklusif	33
3. Aspek-Aspek Pendidikan Inklusif.....	34
4. Pendidikan Inklusif Dalam Perspektif Islam.....	35
C. Nilai-Nilai Pendidikan Anti <i>Bullying</i> dan Kekerasan yang Diinternalisasikan Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak.....	37
1. Nilai Iman dan Taqwa	37
2. Nilai Moral dan Etika	38
3. Nilai Kerja Sama	39
4. Nilai Kasih Sayang dan Keadilan.....	40
5. Nilai Saling Menghormati.....	41
D. Proses Penanaman Nilai-Nilai Anti <i>Bullying</i> dan Kekerasan	41
1. Definisi Proses.....	41
2. Proses Penanaman	43
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	44
1. Faktor Pendukung	45
2. Faktor Penghambat.....	48
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	52
B. Kehadiran Peneliti	53
C. Lokasi Penelitian	53
D. Sumber Data	54
E. Prosedur Pengumpulan Data	55
F. Analisis Data	56
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	57
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	62
B. Paparan Data dan Analisis Data	64
C. Pembahasan.....	93

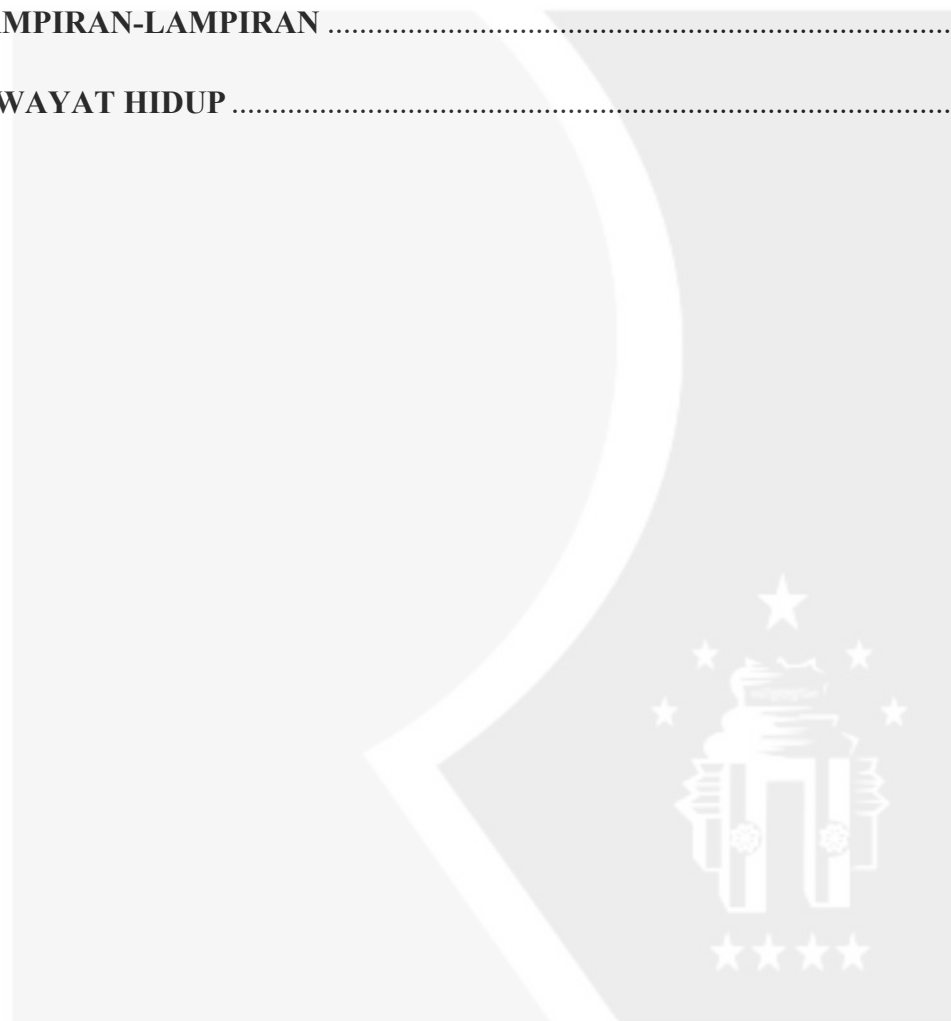
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....103
B. Saran.....104

DAFTAR PUSTAKA106

LAMPIRAN-LAMPIRAN110

RIWAYAT HIDUP121



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait	15
Tabel 4.1 Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak	75



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan MATSAMA Kelas X 77



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia adalah makhluk yang paling mulia, manusia adalah makhluk yang berfikir, dan manusia adalah makhluk yang memiliki 3 dimensi (badan, akal, dan ruh), manusia dalam pertumbuhannya dipengaruhi faktor keturunan dan lingkungan.² Pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan yang sebaik-baiknya yang membedakan antara satu dengan yang lainnya adalah akhlak dan orangtuanya. Orang tua adalah pendidik awal bagi seorang anak, namun berkembangnya anak tidak bisa lepas dari faktor lingkungan. Mengingat lingkungan sangat berpengaruh dalam mewarnai dan menentukan jati diri anak. Disamping lingkungan pendidikan sangat berpengaruh dalam mewarnai pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak yang menjadikan anak berkarakter baik atau sebaliknya.

Saat ini, pemberitaan di media massa didominasi oleh kasus-kasus kekerasan. Mulai dari kasus pembunuhan, kekerasan terhadap anak dan perempuan, tawuran, *bullying*, hingga konflik sosial terkait agama yang disebabkan oleh berbagai macam isu. Kekerasan ini merupakan sebuah keniscayaan yang senantiasa hadir dalam kehidupan masyarakat umum. Kejadian seperti ini bisa terjadi di berbagai tempat seperti di rumah, masyarakat, atau bahkan di sekolah. Jenis kekerasan yang terjadi tidak hanya secara fisik,

² Omar Mohammadal-Toumy Al-Syaibany, *Pengertian Dasar Manusia*, 2007, hal. 8

tetapi bisa secara psikologis. Kekerasan baik secara fisik maupun psikologis, telah menjadi masalah serius di berbagai kalangan termasuk di lingkungan sekolah. Perilaku *bullying* dan kekerasan di kalangan siswa menjadi isu yang semakin mencemaskan di berbagai institusi pendidikan. Kasus-kasus *bullying* tidak hanya merusak mental dan fisik korban, tetapi juga berpotensi menciptakan budaya kekerasan yang dapat meluas ke berbagai aspek kehidupan. Kekerasan antar siswa, *bullying*, dan perilaku agresif lainnya menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk menginternalisasikan nilai-nilai anti kekerasan dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003).³ Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan moral individu. Dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga pendidikan islam terdapat mata pelajaran yang dikhususkan untuk memberikan penjelasan tentang karakter itu sendiri, yaitu pada mata pelajaran akidah akhlak. Biasanya di dalam mata pelajaran ini berisi tentang dasar-dasar, cara-cara, dan hikmah serta dampak dari berbagai perilaku dalam kehidupan. Namun, materi tentang akhlak tetap diajarkan di lembaga pendidikan umum yang dimuat dalam

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).⁴ Dalam konteks pendidikan di Indonesia, nilai-nilai akhlak dan agama memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membentuk kepribadian siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui pembelajaran akidah akhlak.

Mata pelajaran akidah akhlak mengajarkan tentang nilai-nilai agama, etika, dan moralitas yang dapat berfungsi sebagai salah satu sarana untuk menanamkan sikap saling menghargai, empati, dan keadilan antar siswa. Dalam proses mencari teman atau bergaul khususnya di lingkungan sekolah, siswa dilarang untuk mengejek atau membully teman sebaya dan adik kelas. Berdasarkan data KPAI terkait kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak hingga Juni 2024 mencapai 1.193 kasus, dengan rincian pelanggaran terhadap pemenuhan hak anak mencapai 893 kasus, sedangkan pelanggaran perlindungan khusus anak mencapai 300 kasus.⁵ Oleh sebab itu, pemberian mata pembelajaran akidah akhlak ini tentunya bertujuan untuk mendidik siswa supaya tidak melakukan tindakan tidak terpuji. Melalui pembelajaran akidah akhlak pula, peserta didik dapat memperoleh bimbingan bagaimana cara bersikap, berperilaku, bagaimana cara menghormati antar sesama hingga orang yang lebih muda maupun lebih tua. Ilmu ini bisa diperoleh dalam mata pelajaran di lingkup sekolah berbasis agama seperti Madrasah Aliyah. Dampak dari tindakan *bullying*

⁴ Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa", Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 4, 2020, Vol. 2, hal. 238.

⁵ <https://www.antaraneews.com/berita/4212186/kpai-han-2024-momentum-lindungi-anak-di-ranah-daring> (diakses pada tanggal 27 November 2024 pukul 09.30 WIB).

sangat merugikan dan merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan menyakiti.

Di Malang, kasus kekerasan dan *bullying* tergolong cukup tinggi. Jenis *bullying* yang sering terjadi yaitu membully secara fisik atau penindasan fisik. Contoh penindasan secara fisik antara lain yaitu memukul, mendorong, mencubit, menendang, mencakar, dan menghancurkan barang milik korban. Tetapi *bullying* secara psikis pun ada, contohnya mengejek, memanggil teman dengan nama orang tua, dan meminta harta atau barang secara paksa. Pada umumnya, anak yang melakukan tindakan *bullying* dan kekerasan merupakan anak yang butuh perhatian lebih dan melampiaskannya dengan cara merugikan orang lain. Seperti kasus yang terjadi di kota Malang belum lama ini, siswa kelas VII SMP di kota Malang menjadi korban *bullying* oleh sekelompok temannya yang berseragam pramuka. Siswa tersebut mendapat perlakuan perundungan hingga kekerasan oleh temannya sebelum sholat jum'at sehingga membuat korban trauma untuk masuk sekolah.⁶ Dari pemaparan tersebut menjelaskan bahwa peran pembelajaran akidah akhlak dalam proses pembelajaran di sekolah sangatlah penting untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan siswa sehingga dapat memberantas perilaku yang tercela ini.

MA KH. Hasyim Asy'ari sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas islam tentunya ikut berperan dalam semua proses penanaman karakter dalam pembelajaran akidah akhlak. Berdasarkan penuturan dari kepala sekolah,

⁶ <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7221683/viral-pelajar-di-malang-diduga-jadi-korban-bullying> (diakses pada tanggal 27 November 2024 pukul 09.35 WIB).

pernah terjadi laporan siswa berkelahi yang disebabkan oleh saling mengejek, salah faham, hingga meminjam barang temannya secara paksa. Kemudian kepala sekolah biasanya akan memberikan peringatan dan hukuman kepada siswa yang melakukan tindakan kekerasan tersebut. Dari pemaparan di atas, peneliti menyadari peluang besar untuk terjadinya tindakan *bullying* verbal maupun non verbal akan berdampak bagi kesehatan fisik dan psikologis siswa di sekolah. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang “Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* dan Anti Kekerasan di MA KH. Hasyim Asy’ari Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan anti *bullying* dan kekerasan yang diinternalisasikan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MA KH. Hasyim Asy’ari?
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan anti *bullying* dan kekerasan yang diinternalisasikan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MA KH. Hasyim Asy’ari?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pencegahan perilaku *bullying* dan kekerasan di MA KH. Hasyim Asy’ari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan anti *bullying* dan kekerasan yang diinternalisasikan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MA KH. Hasyim Asy'ari.
2. Untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai pendidikan anti *bullying* dan kekerasan yang diinternalisasikan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MA KH. Hasyim Asy'ari.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pencegahan perilaku *bullying* dan kekerasan di MA KH. Hasyim Asy'ari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pemahaman ilmiah tentang bagaimana peran agama dan moralitas dapat membantu mencegah *bullying* dan perilaku anti kekerasan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala MA KH. Hasyim Asy'ari

Hasil penelitian ini merupakan kondisi nyata yang terjadi di lembaga bersangkutan. Oleh karena itu, diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pengelolaan lembaga di masa mendatang.

b. Bagi Guru MA KH. Hasyim Asy'ari

Dapat berfungsi sebagai panduan atau inisiatif dalam usaha pencegahan *bullying* pada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik MA KH. Hasyim Asy'ari

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam usaha pencegahan *bullying* bagi peserta didik, untuk pengembangan pengetahuan dan edukasi tentang bahaya *bullying*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat berfungsi sebagai panduan, referensi, sumber inspirasi, dan sumber informasi dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimanakah strategi pembelajaran akidah akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* dan kekerasan pada siswa di MA KH. Hasyim Asy'ari Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah ditulis oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul yang ditetapkan dalam penelitian ini. Istilah pertama yang akan dijelaskan adalah analisis. Analisis merupakan menjadikan yang umum menjadi

khusus. Harahap mendefinisikan analisis sebagai suatu cara memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.⁷

Berikut penjelasan dari definisi istilah dalam judul penelitian ini:

1. Strategi

Strategi adalah sebagai langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman.⁸ Strategi juga diartikan sebagai siasat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran yang mencakup metode dan teknik mengajar. Adapun yang dimaksud strategi dalam skripsi ini adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Secara umum strategi diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan interaksi antara keduanya untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁹

⁷ Azwar, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqua" *Teknologi dan Open Source* 3, no. 1 (2019), hal. 131-132

⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 206

⁹ Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, hal. 126

2. Akidah Akhlak

Kata akidah akhlak merupakan dua kata yang pada dasarnya terpisah yaitu akidah dan akhlak. Akidah sendiri memiliki arti keyakinan dan kepercayaan seorang muslim terhadap Tuhannya.¹⁰ Dikutip dari buku *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Dedi Wahyudi (2017:1), pengertian akidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan di mana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa.¹¹ Adapun pengertian akidah secara umum dipahami sebagai memiliki iman, kepercayaan, dan keyakinan yang mendalam dan sejati, diikuti oleh perwujudan keyakinan tersebut dalam perilaku seseorang. Sedangkan Akidah dalam islam mengacu pada keyakinan penuh pada Keesaan Allah, di mana Allah adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur segala apa yang ada di jagad raya.

Sedangkan akhlak sendiri didefinisikan sebagai sebuah perilaku yang dilakukan oleh seseorang tanpa sadar dan tanpa terfikirkan terlebih dahulu.¹² Dalam pengertian lain, akhlak adalah kualitas yang tertanam dalam jiwa seseorang dan mengarah pada berbagai tindakan spontan dan tanpa berfikir. Cara lain untuk memahami akhlak adalah sebagai kualitas yang ditetapkan dalam diri seseorang yang menyebabkan perilaku tertentu muncul darinya atas inisiatifnya sendiri, bebas dari tekanan luar. Akhlak adalah kualitas dasar

¹⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002)

¹¹ <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-aqidah-akhlak-dalam-ajaran-islam-1vv8EhKGqjM/full> (diakses pada tanggal 27 November 2024 pukul 09.47 WIB)

¹² Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 27

manusia yang tertanam dalam diri seseorang sejak lahir. Dikarenakan akhlak berasal dari dalam diri manusia maka aktualisasinya adalah timbulnya akhlak yang baik dan akhlak buruk.

Mata pelajaran Akidah Akhlak mengajarkan peserta didik tentang aspek kepercayaan (keimanan) dan perbuatan (sikap). Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk mempelajari Akidah Akhlak. Dengan adanya mata pelajaran tersebut di madrasah, diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dengan akhlak yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari.¹³

3. Mencegah

Mencegah atau pencegahan merupakan kata yang berasal dari kata cegah yang diartikan sebagai pelakuan tindakan sebelum kejadian. Pencegahan sendiri juga dapat dimaknai sebagai langkah dalam menghindari sebuah peristiwa.¹⁴ Pencegahan sangat baik dilakukan karena pasti hal yang dicegah merupakan hal yang kemungkinan besar banyak dampak negatifnya. Ada sebuah pepatah yang mengatakan bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati.

4. *Bullying*

Bullying adalah bentuk tindakan yang merugikan orang lain secara sadar dan dilakukan secara berulang-ulang yang dapat berdampak pada fisik maupun psikologis seseorang. *Bullying* merupakan tindakan perpeloncoan

¹³ Hamidah, Ahmad Dzaky, Syahrani: *Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N8 Hulu Sungai Utara*. 2023

¹⁴ Nasrin. *Himpunan Bahan Kuliah Epidemiologi Penyakit Tidak Menular* (Jakarta: UI Press, 2002)

atau suatu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok yang lebih kuat terhadap seseorang yang lebih lemah sehingga tidak dapat melawan dengan tujuan menyakiti korban, baik secara fisik maupun secara psikologis.¹⁵

5. Kekerasan

Kekerasan adalah perbuatan seseorang atau kelompok orang yang menyebabkan penderitaan fisik atau psikologis. Tindakan ini sering kali melibatkan kekuatan atau ancaman yang dapat mengakibatkan cedera atau trauma. Menurut Siroj (2020) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kekerasan diartikan dengan perihal yang bersifat, berciri khas, perbuatan seseorang yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain atau menyebabkan kerusakan fisik, karena adanya paksaan, kekerasan fisik seperti penganiayaan, pembunuhan, perampokan, holiganisme, pemerkosaan terhadap anak gadis di bawah umur, bahkan hingga sodomi.¹⁶

6. MA KH. Hasyim Asy'ari

MA KH. Hasyim Asy'ari merupakan lembaga pendidikan menengah atas berbasis islami yang terletak di Jalan Zakaria RT. 01 RW. 01 Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. MA KH. Hasyim Asy'ari dan berada dibawah naungan Kementerian Agama.

¹⁵ Yuli Permata Sari and Welhendri Azwar, "Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa Di SMP Negeri 01 Painan Sumatera Barat", *Pengembangan Masyarakat Islam* 10, no. 2 (2017), hal. 342.

¹⁶ https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/25937/3/T2_832018001_Bab%20II.pdf (diakses pada tanggal 29 November 2024 pukul 09.50 WIB).

G. Penelitian Terkait

1. Wafiq Rochayatul Mahmudah (2022), pada penelitian skripsinya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX di MTs NU Cantigi Indramayu*”.¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dari data yang didapat melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Korelasinya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pencegahan *bullying*. Sedangkan distingsi dari penelitian tersebut dengan rancangan penelitian ini terletak pada variabel strategi yang mana dalam kajian ini peneliti ingin mengkaji secara keseluruhan bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak dalam mencegah perilaku *bullying*.
2. Dina Oktavia, (2021). Dengan penelitiannya yang berjudul “*Pencegahan Bullying Melalui Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mathla’ul Anwar Pematang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*”.¹⁸ yang dilakukan pada tahun 2021. Pada penelitiannya, Dina Oktavia menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian yang akan peneliti lakukan hampir sama yaitu membahas tentang mencegah perilaku *bullying*. Namun perbedaannya adalah pada peneliti sebelumnya membahas tentang

¹⁷ Wafiq Rochayatul Mahmudah, “*Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX di MTs NU Cantigi Indramayu*”, Skripsi Universitas Islam Malang, 2022.

¹⁸ Dina Oktavia, “*Pencegahan Bullying Melalui Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mathla’ul Anwar Pematang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*” Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

pengecahan *bullying* melalui akhlak, sedangkan penelitian ini membahas tentang pembelajaran akidah akhlaknya.

3. Ehdatul Puadi SR, (2022). Penelitian yang berjudul “*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMK Abdurrah Pekanbaru*”.¹⁹ Pada penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut bahwa guru bimbingan konseling bisa mengatasi perilaku *bullying* di SMK Abdurrah Pekanbaru yaitu dengan memberikan arahan dan motivasi terkait informasi tentang perilaku *bullying*. Kontribusi penelitian ini adalah menjelaskan mengenai peran-peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* sehingga saya sebagai peneliti dapat mengetahui peran-peran guru. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah kami berdua sama-sama membahas tentang *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah. Adapun perbedaan terletak pada fokus penelitian yang mana peneliti lebih menekankan kepada strategi pembelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian Ehdatul Puadi SR lebih membahas peran guru bimbingan konseling.
4. Zinatul Hayati, (2020). Pada penelitian jurnalnya yang berjudul “*Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islami Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu*”.²⁰ Pada penelitiannya, Zinatul Hayati menggunakan metode penelitian kualitatif yang didukung dengan

¹⁹ Sr, Ehdatul Puadi, “*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Smk Abdurrah Pekanbaru*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022.

²⁰ Zinatul Hayati, “*Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu*”, Jurnal An-Nizam 5, no. 2 (2020).

data-data dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Korelasinya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pencegahan *bullying*. Namun, perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian sebelumnya membahas tentang internalisasi nilai-nilai akhlak islam sebagai sarana untuk mencegah terjadinya *bullying* dan penelitian ini akan membahas tentang bagaimana menginternalisasikan nilai-nilai dalam pelajaran akidah akhlak dan proses penanamannya sehingga dapat mencegah terjadinya *bullying*.

5. Muhammad Ilham Syahputra, Syamsu Nahar, Fibri Rakhmawati, (2022). Pada penelitian jurnal mereka yang berjudul "*Implementation Of Anti-Bullying Education Values In Akidah Akhlak Subjects*".²¹ Pada penelitiannya, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis yang didukung dengan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Korelasinya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang *bullying* yang dihubungkan dengan pelajaran akidah akhlak. Namun, perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian sebelumnya membahas tentang implementasi nilai-nilai anti *bullying* yang dimasukkan kedalam mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian ini akan membahas tentang bagaimana proses menginternalisasikan nilai-nilai akidah akhlak dan menerapkannya sehingga dapat mencegah terjadinya *bullying* dan kekerasan.

²¹ Muhammad Ilham Syahputra, dkk, "*Implementation Of Anti-Bullying Education Values In Akidah Akhlak Subjects*", Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 5 (3), 2022.

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti	Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan
1.	Wafiq Rochayatul Mahmudah	<i>“Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX di MTs NU Cantigi Indramayu”</i> , Skripsi, UNISMA, 2022.	Membahas tentang pencegahan <i>bullying</i> .	Fokus penelitian yang akan dibahas dan juga menganalisis pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru untuk mencegah tindakan <i>bullying</i> .
2.	Dina Oktavia	<i>“Pencegahan Bullying Melalui Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mathla’ul Anwar Pematang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”</i> , Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.	Pembahasan yang sama, yaitu tentang pencegahan <i>bullying</i> .	Pada penelitian sebelumnya membahas tentang pencegahan <i>bullying</i> melalui akhlak dan penelitian ini membahas tentang pembelajaran akidah akhlaknya.

3.	Ehdatul Puadi SR	<i>“Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMK Abdurrab Pekanbaru”</i> , Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2022.	Membahas tentang pencegahan <i>bullying</i> .	Penelitian oleh Ehdatul Puadi SR lebih membahas tentang peran guru bimbingan konseling sedangkan di penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran akidah akhlak dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> .
4.	Zinatul Hayati	<i>“Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu”</i> , Jurnal, An-Nizom, 2020.	Membahas tentang pencegahan <i>bullying</i> .	Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai akhlak islami sehingga dapat mencegah terjadinya <i>bullying</i> .

5.	Muhammad Ilham Syahputra, Syamsu Nahar, Fibri Rakhmawati.	“Implementation Of Anti-Bullying Education Values In Akidah Akhlak Subjects”, Jurnal, 2020.	Membahas tentang <i>bullying</i> yang dihubungkan dengan pelajaran akidah akhlak.	Penelitian sebelumnya membahas tentang implementasi nilai-nilai anti <i>bullying</i> yang dimasukkan kedalam mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan penelitian ini akan membahas tentang proses penerapan nilai-nilai akidah akhlak sehingga dapat mencegah terjadinya <i>bullying</i> .
----	-----------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan beberapa kajian yang relevan tersebut, terdapat perbedaan antara kelima penelitian di atas dengan penelitian ini. Perbedaan diantaranya terletak pada fokus penelitian, tingkat pendidikan, lokasi penelitian, dan isi dari penelitian.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan masalah yang menyangkut pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi dasar terlaksananya penelitian ini, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini diuraikan pembahasan mengenai definisi akidah akhlak, definisi *bullying* dan kekerasan, bentuk-bentuk dari *bullying* dan kekerasan, dampak dan cara mencegah perilaku *bullying* dan kekerasan, pendidikan inklusif, nilai-nilai pendidikan anti *bullying* dan kekerasan yang diinternalisasikan melalui pembelajaran akidah akhlak, proses penanaman nilai-nilai anti *bullying*, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian seperti: desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, serta pembahasan.

BAB V Penutup. Pada bab ini diuraikan mengenai penutup yang terdiri atas kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran.